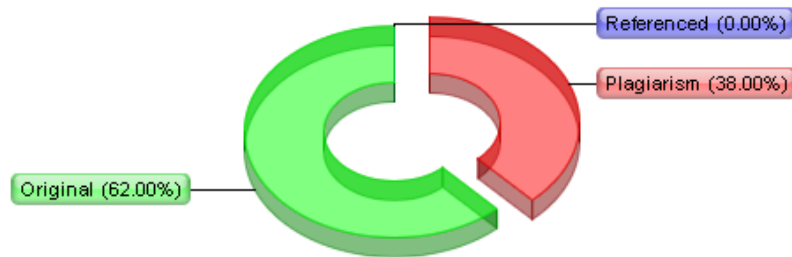


Plagiarism Detector v. 1678 - Originality Report 8/4/2020 2:09:04 PM

Analyzed document: NILA YUNI FEBRIAN_4A_ARTIKEL 2.docx Licensed to: Kukuh Andri Aka
Comparison Preset: Word-to-Word. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

% 7	wrds: 201	https://pelanginyaadelina8.blogspot.com/2014/07/contoh-rpp-tematik-kelas-iv-sd-b...
% 6	wrds: 250	https://ekarizkyana.wordpress.com/2014/02/27/gaya/
% 6	wrds: 358	https://ekarizkyana.wordpress.com/category/rpp-ilmu-pengetahuan-alam/

[Show other Sources:]

Processed resources details:

204 - Ok / 52 - Failed	
------------------------	--

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
 [not detected]	 [not detected]	 [not detected]	 [not detected]

Active References (URLs Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

Plagiarism detected: **0.11%** <https://journal.uinsgd.ac.id/index...>

id: 1

PERBANDINGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DAN

INQUIRY Nila Yuni Febrian

1, Bambang Soenarko², Muhamad Basori³mailto:nilayuni15@gmail.com¹

nilayuni15@gmail.com¹, mailto:kukuh.andri.@unpkediri.ac.id²

bambangsoen@unpkediri.ac.id², mailto:muhammadbasori45@gmail.com³

muhammadbasori@unpkediri.ac.id³ PGSD, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak

Plagiarism detected: **0.25%** <https://journal.uinsgd.ac.id/index...> + 3 resources!

id: 2

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas model pembelajaran problem based learning dan inquiry

dalam mengembangkan kemampuan menghubungkan gaya dan gerak pada siswa SD pada mata pelajaran ipa. Pada artikel ini

Plagiarism detected: **0.13%** <https://journal.uinsgd.ac.id/index...> + 7 resources!

id: 3

menggunakan model pembelajaran problem based learning dan

menggunakan model pembelajaran inquiry pada materi gaya dan gerak pada siswa SD. Perbedaan dari kedua model tersebut

Plagiarism detected: **0.11%** <https://core.ac.uk/display/34225407>

id: 4

yaitu model pembelajaran problem based learning

siswa lebih aktif di dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sedangkan model pembelajaran inquiry siswa kurang aktif di dalam pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan perbedaan kedua model tersebut

Plagiarism detected: **0.19%** <https://journal.uinsgd.ac.id/index...>

id: 5

dinyatakan bahwa model problem based learning lebih baik dalam meningkatkan

kemampuan menghubungkan gaya dan gerak dari pada model inquiry. Kata kunci

: Kemampuan menghubungkan gaya dengan gerak, problem based learning, inquiry, IPA Abstract

This study aims to compare the effectiveness of problem based learning and inquiry learning models in developing the ability to connect forces and motion in elementary students on natural science subjects. In this article use the problem based learning learning model and use inquiry learning models in the material style and motion in elementary students. The difference between the two models is that the problem based learning model of students is more active in learning delivered by the teacher, while the inquiry learning model of students is less active in learning delivered by the teacher. Based on the differences between the two models, it is stated that the problem based learning model is better at increasing the ability to connect forces and motion than the inquiry model.

Keywords:

the ability to connect style with problem based learning, inquiry models, ipa

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa pada hakekatnya adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas manusia, yang menyangkut kecerdasan manusia untuk mengatasi ilmu pengetahuan serta mengembangkan budi perkerti yang luhur seiring dengan tuntutan pembangunan yang semakin berkembang pada zaman sekarang ini. Dalam UU No. 20

Plagiarism detected: **0.99%** <https://www.jogloabang.com/pendidik...> + 7 resources!

id: 6

tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (2003:4): Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan

merupakan salah satu faktor penentu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sistem Pendidikan Nasional

Plagiarism detected: **0.15%** <http://repository.unpas.ac.id/5181/> + 2 resources!

id: 7

diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun

2003 Pasal 3 UU No.20/2003 termasuk didalamnya tujuan pendidikan,

Plagiarism detected: **1.03%** <http://repository.unpas.ac.id/5181/> + 12 resources!

id: 8

yaitu : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya

potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk

mewujudkan tujuan pendidikan tersebut tentunya harus ditunjang dengan peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan nasional dalam arti dan lingkup yang seluas-luasnya merupakan titik berat pembangunan di bidang pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan tersebut hendaknya

Plagiarism detected: 0.11% <https://mufaesa.blogspot.com/2013/0...> + 2 resources!

id: 9

dilakukan secara sadar dan terencana melalui

proses pembelajaran yang memungkinkan

Plagiarism detected: 0.11% <https://www.jogloabang.com/pendidik...> + 6 resources!

id: 10

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

diri yang dimilikinya. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal masuk kategori pendidikan dasar yang cukup strategis dalam mewujudkan amanat pemerintah di bidang pendidikan. Oleh karena itu, semua mata pelajaran yang diajarkan harus ditingkatkan kualitasnya. Terkait dengan upaya mewujudkan pembelajaran yang berkualitas Rusman (2012: 105) menyatakan bahwa "Untuk menggali siswa agar selalu kreatif dan berkembang perlu diterapkan pembelajaran bermakna yang akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang berkesan".

Selanjutnya guru dalam pembelajaran wajib dan harus memperhatikan aspek-aspek individual siswa sebagai subjek yang menerima materi pembelajaran. Guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kemampuan siswa, Di samping itu juga disesuaikan dengan bahan ajar, mengingat bahan ajar dari tiap mata pelajaran mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda-beda. Di sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PPKn.

Salah satunya Mata Pelajaran yang fokus mengenai alam semesta yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), IPA merupakan Mata Pelajaran di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dalam konsep-konsep yang bermanfaat, dalam penerapan kehidupan sehari-hari serta

Plagiarism detected: 0.36% <https://id.scribd.com/document/4180...> + 7 resources!

id: 11

mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, untuk kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan

masyarakat. Dari kenyataan umumnya dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran, tingkat keaktifan siswa kurang maksimal, siswa hanya datang duduk dan mendengarkan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Rendahnya aktifitas siswa diduga karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang dapat memotivasi keaktifan belajar siswa sehingga siswa terlihat pasif dan kurang berminat dalam mengikuti pelajaran IPA. Dalam proses pembelajaran guru hanya terpaku pada buku ajar saja. Guru hanya menyampaikan materi berdasarkan buku ajarnya sementara siswa hanya mendengarkan, mencatat apa yang dibacakan oleh guru. Hal ini akan membuat siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi dalam menerima pelajaran. Pada pengamatan selanjutnya dilihat dari nilai ulangan harian dan tugas siswa dalam mata pelajaran IPA mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan kenyataan di atas untuk mengatasi masalah yang terjadi perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat dan lebih menantang siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Semua model pembelajaran memiliki kegunaan atau tujuan masing-masing. Sehingga tidak semua model pembelajaran cocok untuk semua mata pelajaran. Dalam pembelajaran IPA, yang syarat dengan permasalahan terkait dengan alam dan sekitarnya, ada dua model yang diduga sangat cocok untuk diterapkan. Model-model pembelajaran tersebut, antara lain

Plagiarism detected: 0.11% [https://ariskaputri88.blogspot.com/...](https://ariskaputri88.blogspot.com/)

id: 12

model pembelajaran Problem Based Learning atau

model pembelajaran Inquiry. Model Problem Based Learning ini mendorong siswa ikut aktif dalam belajar menyelesaikan soal-soal dengan suasana kelas yang menyenangkan karena adanya ide-ide demonstrasi ketrampilan, sehingga dengan model ini bisa mengatasi permasalahan siswa pasif dan sulit menerima pelajaran. Sejalan

Plagiarism detected: 0.11% <https://core.ac.uk/display/15476341...> + 3 resources!

id: 13

dengan model pembelajaran Problem Based Learning

yang menyenangkan siswa diajak mencari pasangan untuk mencocokkan jawaban/soal dengan hal itu mendorong keaktifan siswa dalam belajar. Menurut Hamzah (2014:112) menyatakan bahwa "

Plagiarism detected: 0.11% <http://seminar.umpo.ac.id/index.php...> + 2 resources!

id: 14

model pembelajaran Problem Based Learning merupakan

pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah autentik sebagai sumber belajar, sehingga peserta didik dilatih berpikir tingkat tinggi dan mengembangkan kepribadian lewat masalah dalam kehidupan sehari-hari". Kelebihan Problem Based Learning menurut Warsono dan Hariyanto (2013) "antara lain: a) Peserta didik akan terbiasa menghadapi masalah dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah, tidak hanya terkait dengan pembelajaran dalam kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, b) Memupuk solidaritas social dengan terbiasa berdiskusi dengan teman-teman sekelompok kemudian berdiskusi dengan teman-teman sekelasnya, c) Makin mengakrabkan pendidik dengan peserta didik, d) Membiasakan peserta didik dalam menerapkan metode eksperimen". Sedangkan model pembelajaran Inquiry menurut Putra (2013:84) menyatakan bahwa "

Plagiarism detected: 0.13% <https://faizalnizbah.blogspot.com/2...> + 4 resources!

id: 15

Model pembelajaran Inquiry merupakan model pembelajaran yang didefinisikan sebagai suatu kegiatan bertanya dan kemudian mencari tahu bagaimana jawaban atas pertanyaan ilmiah yang telah diajukan". Selanjutnya menurut Sanjaya (2010 : 208) ada beberapa kelebihan strategi pembelajaran inquiry. Beberapa kelebihan tersebut adalah: Merupakan strategi

Plagiarism detected: 0.17% <https://faizalnizbah.blogspot.com/2...> + 5 resources!

id: 16

pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, sehingga

Plagiarism detected: 0.11% <https://www.wawasanpendidikan.com/2...>

id: 17

pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna,

Plagiarism detected: 0.59% <http://repository.unpas.ac.id/5181/> + 8 resources!

id: 18

Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya mereka, Merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya

pengalaman, Keuntungan ini adalah strategi

Plagiarism detected: 0.5% <http://repository.unpas.ac.id/5181/> + 8 resources!

id: 19

pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata - rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas,

Plagiarism detected: 0.17% <https://journal.uinsgd.ac.id/index...> + 3 resources!

id: 20

model pembelajaran Problem Based Learning dan model pembelajaran Inquiry memiliki kelebihan masing-masing. Oleh karena itu, pada artikel ini akan dikaji perbandingan langkah-langkah

Plagiarism detected: 0.17% <https://journal.uinsgd.ac.id/index...> + 3 resources!

id: 21

model pembelajaran Problem Based Learning dan model pembelajaran Inquiry

pada materi gaya dan gerak. PEMBAHASAN

Tinjauan Mata Pelajaran IPA

Pengertian IPA

Menurut Nash dalam Usman (2006:2) "IPA

Plagiarism detected: 0.13% <https://faizalnizbah.blogspot.com/2...>

id: 22

adalah suatu cara atau metode untuk mengamati

pengetahuan alam yang bersifat analisis, lengkap dan cermat serta menghubungkan antara

Plagiarism detected: 0.11% <http://www.rangkumanpustaka.com/201...>

id: 23

fenomena lain sehingga keseluruhannya membentuk suatu

perspektif yang baru tentang obyek yang di amati." Penjelasan tersebut di atas dapat dipahami bahwa IPA adalah fenomena alam yang membentuk suatu perspektif yang baru tentang obyek yang di amati

Plagiarism detected: 0.15% <https://dnoeng.wordpress.com/2011/0...> + 2 resources!

id: 24

serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu,

terbuka dan jujur. Hal ini sejalan dengan Trianto (2010: 136-137) yang menyatakan bahwa "

Plagiarism detected: 0.61% <https://lestarysnote.blogspot.com/2...> + 6 resources!

id: 25

IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap

- ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya." Sehingga dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan fenomena alam yang membentuk suatu perspektif yang di amati serta menuntut sikap ilmiah yakni seperti rasa ingin tahu, terbuka dan jujur. Pembelajaran IPA di SD
- Sesuai dengan tujuan pembelajaran dan hakikat IPA, dapat dipandang sebagai produk, proses dan sikap, maka di dalam pembelajaran IPA di SD diharuskan memuat 3 dimensi didalamnya. Di dalam pembelajaran IPA tidak hanya mengajarkan penguasaan fakta, konsep-konsep serta prinsip tentang alam selain itu juga mengajarkan metode untuk memecahkan masalah, melatih kemampuan berpikir kritis dan mengambil kesimpulan untuk melatih bersikap objektif, bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain. Dalam pelaksanaan model pembelajaran IPA yang sesuai di berikan untuk anak usia sekolah dasar adalah model pembelajaran yang menyesuaikan situasi belajar siswa serta dengan situasi kehidupan nyata di masyarakat. Siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan alat-alat dan media belajar yang ada di lingkungan sekitar dan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari (Usman Samatowa, 2006: 11-12). Karakteristik Pembelajaran IPA di SD
- Di setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik sangat dipengaruhi oleh sifat keilmuan di dalamnya terkandung dari masing-masing mata pelajaran. Untuk perbedaan karakteristik pada berbagai mata pelajaran akan menimbulkan perbedaan cara dalam mengajar dan untuk cara siswa belajar antar mata pelajaran satu dengan yang lainnya. IPA
- Plagiarism detected: 0.17%** <https://muliasarif.blogspot.com/201...> id: 26
- memiliki karakteristik tersendiri untuk membedakan dengan mata pelajaran yang lain. Menurut Djojosoediro (2012: 5-6)
- Plagiarism detected: 0.13%** <https://arifinmuslim.wordpress.com/...> id: 27
- IPA memiliki karakteristik yang membedakannya dengan bidang ilmu lain, yakni:
- IPA mempunyai nilai ilmiah yang memiliki arti kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan
- Plagiarism detected: 0.15%** <https://lestarysnote.blogspot.com/2...> id: 28
- oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur sesuai dengan yang dilakukan terdahulu oleh penemunya. IPA yaitu suatu kumpulan ilmu pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan
- Plagiarism detected: 0.11%** <https://lestarysnote.blogspot.com/2...> + 6 resources! id: 29
- penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. IPA merupakan pengetahuan yang teoritis diperoleh atau disusun dengan cara khas dan
- Plagiarism detected: 0.11%** <https://lestarysnote.blogspot.com/2...> id: 30
- khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, menyimpulkan, penyusunan teori, dan seterusnya berkaitan dengan cara yang satu dan cara yang lainnya untuk membuktikan bahwa teori tersebut benar. IPA yaitu suatu rangkaian konsep-
- Plagiarism detected: 0.42%** <https://lestarysnote.blogspot.com/2...> + 3 resources! id: 31
- konsep yang saling berkaitan dengan bagan-bagan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi, yang bermanfaat untuk eksperimentasi dan observasi yang lebih lanjut. IPA meliputi empat unsur, yakni produk, proses, aplikasi, dan sikap. Di dalam
- Plagiarism detected: 0.15%** <https://lestarysnote.blogspot.com/2...> id: 32
- produk dapat berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum.
- Proses yaitu prosedur pemecahan masalah dengan melalui metode ilmiah, metode ilmiah ini
- Plagiarism detected: 0.23%** <https://lestarysnote.blogspot.com/2...> + 4 resources! id: 33
- meliputi pengamatan, penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen, percobaan atau penyelidikan, pengujian hipotesis melalui
- eksperimentasi, evaluasi, pengukuran, serta penarikan kesimpulan. Di dalam
- Plagiarism detected: 0.11%** <https://jurnal.biounwir.ac.id/index...> id: 34
- aplikasi penerapan metode atau kerja ilmiah dengan
- Plagiarism detected: 0.11%** <https://lestarysnote.blogspot.com/2...> id: 35

konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari. Sikap

yaitu rasa ingin tahu tentang objek, fenomena alam, makhluk hidup, dan hubungan sebab akibat yang dapat menimbulkan masalah yang baru dan

Plagiarism detected: 0.11% <https://lestarysnote.blogspot.com/2...> + 3 resources!

id: 36

dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik IPA merupakan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, penerapannya terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah, dan mempunyai

Plagiarism detected: 0.38% <https://lestarysnote.blogspot.com/2...> + 2 resources!

id: 37

nilai ilmiah artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan kembali oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang

dilakukan oleh penemu terdahulu. Hal ini dilakukan karena pengetahuan bersifat tentatif. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

IPA sebagai

Plagiarism detected: 0.15% <https://dwina45.wordpress.com/2016/...>

id: 38

salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah

memiliki tujuan dalam pembelajaran.

Tujuan mata pelajaran IPA di sekolah dasar berdasarkan lampiran

Plagiarism detected: 0.21% <https://id.scribd.com/document/4180...> + 4 resources!

id: 39

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi:

484-485 adalah

Plagiarism detected: 0.57% <https://id.scribd.com/document/4180...> + 7 resources!

id: 40

sebagai berikut :Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dengan berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanNya. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan

di dalam kehidupan sehari-hari.Mengembangkan ras

a ingin tahu, sikap positif, dengan

Plagiarism detected: 0.25% <https://id.scribd.com/document/4180...> + 7 resources!

id: 41

kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

Mengembangkan keterampilan

di dalam proses untuk menyelidiki alam sekitar dengan memecahkan masalah, dan membuat keputusan.

Meningkatkan kesa

adaran untuk berperan serta dengan

Plagiarism detected: 0.11% <https://www.scribd.com/document/418...> + 5 resources!

id: 42

memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.

Meningkatkan kesadaran untuk

dapat

Plagiarism detected: 0.38% <https://id.scribd.com/document/4180...> + 10 resources!

id: 43

menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. Memperoleh bekal ilmu pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar

agar dapat melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA

Ruang lingkup mata pelajaran sains (IPA) di sekolah dasar (Mulyasa, 2010: 127) "meliputi dua dimensi: a) kerja ilmiah dan b) pemahaman konsep dan penerapannya". Di dalam kegiatan pembelajaran dari kedua dimensi ini dilaksanakan secara sinergi dan terintegrasi. Untuk melakukan kerja ilmiah sains dalam kurikulum sekolah dasar terdiri dari penyelidikan, berkomunikasi ilmiah, pengembangan ilmiah, pengembangan kreativitas dalam pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah.Menurut Sri Sulistyorini (2007: 40),

Plagiarism detected: 0.5% <https://www.scribd.com/document/418...> + 7 resources!

id: 44

ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut: Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.

Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya

Plagiarism detected: 0.51% <https://id.scribd.com/document/4180...> + 7 resources!

id: 45

meliputi: cair, padat, dan gas. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya,

dan bendabenda langit lainnya.

Materi IPA Tentang "Gaya dan Gerak"

Plagiarism detected: **0.74%** <https://niningdarsina.blogspot.com/...> + 2 resources!

id: 46

Pengertian Gaya

Dalam kehidupan sehari-hari secara tidak sadar kita mendapati kegiatan yang berhubungan dengan gaya. Ketika kita membuka atau menutup pintu kita telah melakukan gaya yang berupa dorongan dan tarikan. Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak disebut gaya.

Plagiarism detected: **0.57%** <https://niningdarsina.blogspot.com/...> + 2 resources!

id: 47

Gaya terhadap suatu benda dapat mengakibatkan benda bergerak, berubah bentuk, dan berubah arah atau merubah bentuk benda. Sebagai contoh, pada saat kamu menendang bola maka bola akan bergerak dan berubah arahnya.

Kalian

Plagiarism detected: **1.87%** <https://niningdarsina.blogspot.com/...> + 9 resources!

id: 48

dapat membuat berbagai macam bentuk. Gaya tangan menyebabkan bentuk platisin berubah sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Gaya tidak dapat dilihat tetapi pengaruhnya dapat dirasakan.

Gaya tidak sama dengan tenaga (energi) meskipun keduanya saling berhubungan. Gaya juga dilakukan hewan atau mesin, misalnya sapi menarik gerobak dan lokomotif kereta api menarik rangkaian gerbong. Jadi dapat disimpulkan gaya adalah tarikan atau dorongan yang dapat mempengaruhi keadaan suatu benda. Besar kecilnya gaya yang bekerja pada suatu benda tidaklah sama. Hal ini bergantung pada besar gaya yang diberikan. Besar kecilnya gaya dapat diukur menggunakan alat yang bernama neraca pegas

atau dynamometer. Penggunaan Model Problem Based Learning pada Materi Gaya dan Gerak

Dalam Pembelajaran Problem Based Learning diterapkan pada kelas IV dengan pokok bahasan mengenai materi gaya dan gerak, di dalam kehidupan sehari-hari seringkali ditemukan berbagai aktivitas yang mengarah pada benda disekitar kita, dimana benda tersebut dapat berpindah atau bergerak, benda juga dapat berpindah atau bergerak dari tempat yang satu ke tempat yang lain karena dipengaruhi oleh gaya. Gaya dapat berupa tarikan atau dorongan terhadap suatu benda tersebut, tarikan dan dorongan dapat menyebabkan benda bergerak atau berpindah, jauh dekatnya perpindahan suatu benda sangat bergantung pada besar dan kecilnya gaya yang diberikan pada suatu benda. Menurut Sujana (2014) gaya dapat dikelompokkan menjadi beberapa golongan diantaranya yaitu gaya gravitasi, gaya magnet, gaya listrik, gaya pegas, gaya otot, gaya gesek dan gaya apung, dengan menerapkan model problem based learning diharapkan adanya perubahan secara berkesinambungan antara proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh, selain itu dapat menciptakan proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan bermakna, Problem Based Learning diharapkan mampu melibatkan siswa dalam berbagai konten permasalahan secara nyata dan berkompeten, melalui penggunaan model Problem Based Learning diharapkan dapat mencapai target 90% untuk kinerja guru dan aktivitas siswa, sedangkan untuk target hasil belajar dapat mencapai 85%. Pen

gunaan Model Inquiry pada Materi Gaya dan Gerak Pelaksanaan pembelajaran IPA ini menerapkan suatu model pembelajaran yaitu model pembelajaran Inquiry.

Pada penerapan model inquiry, siswa dirangsang untuk membangun pengetahuannya sendiri, dengan cara menemukan sendiri konsep-konsep dalam materi gaya dan gerak. Hal ini sesuai dengan pendapat Collins (dalam Amri dkk, 2010:110) bahwa titik berat teori konstruktivisme terletak pada gagasan bahwa siswa harus membangun pengetahuannya sendiri, pada tahapan kegiatan pembelajaran menggunakan langkah-langkah pembelajaran inquiry menurut Sudarmin (2015:44)

Plagiarism detected: **0.25%** <http://repository.unpas.ac.id/5181/>

id: 49

yaitu tahap penyajian masalah, tahap pengumpulan data dan verifikasi data, tahap eksperimen, tahap mengorganisasikan data dan merumuskan penjelasan, dan tahap mengadakan analisis terhadap proses inquiry. Dengan penggunaan model inquiry pada materi gaya dan gerak siswa mencari dan menemukan sendiri berbagai aktivitas yang mengarah pada benda disekitar kita, dimana benda tersebut dapat berpindah atau bergerak, siswa melakukan percobaan sendiri bahwa benda juga dapat berpindah atau bergerak dari tempat yang satu ke tempat yang lain karena dipengaruhi oleh gaya. Gaya dapat berupa tarikan atau dorongan terhadap suatu benda tersebut, tarikan dan dorongan dapat menyebabkan benda bergerak atau berpindah, jauh dekatnya perpindahan suatu benda sangat bergantung pada besar dan kecilnya gaya yang diberikan pada suatu benda. Model

Pembelajaran

Model Problem Based Learning

Pengertian Model Problem Based Learning Menurut

Hamzah (2014:112) menyatakan bahwa "

- Plagiarism detected: **0.11%** <http://seminar.umpo.ac.id/index.php...> + 2 resources! model id: 50
- pembelajaran Problem Based Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah autentik sebagai sumber belajar, sehingga peserta didik dilatih berpikir tingkat tinggi dan mengembangkan kepribadian lewat masalah dalam kehidupan sehari-hari".Langkah-langkah model Problem Based Learning menurut Shoimin (2014:131), sebagai berikut:
- Plagiarism detected: **0.13%** [https://ariskaputri88.blogspot.com/...](https://ariskaputri88.blogspot.com/) + 2 resources! id: 51
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan,
- Plagiarism detected: **0.34%** <https://www.kompasiana.com/suryanin...> + 6 resources! id: 52
- memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang menghubungkan dengan masalah tersebut (merupakan topik, tugas, jadwal, dll).Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang
- Plagiarism detected: **0.23%** <https://sharematika.blogspot.com/20...> + 5 resources! id: 53
- sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka membagi tugas dengan temannya.Guru
- Plagiarism detected: **0.27%** [https://ariskaputri88.blogspot.com/...](https://ariskaputri88.blogspot.com/) + 7 resources! id: 54
- membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.Kegunaan Model Problem Based Learning
- Kemendikbud (2013) dalam Abidin (2014: 159) memandang "model
- Plagiarism detected: **1.07%** <https://www.scribd.com/document/387...> + 6 resources! id: 55
- PBL suatu model pembelajaran yang menantang peserta didik untuk "belajar bagaimana belajar", bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengikat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik sebelum mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan.Kelebihan
- Plagiarism detected: **0.11%** <https://www.scribd.com/document/387...> id: 56
- dan Kelemahan Model Problem Based Learning
- Kelebihan menurut Kemendikbud (2013)
- Plagiarism detected: **2.63%** <https://www.scribd.com/document/387...> + 7 resources! id: 57
- dalam Abidin (2014:161) yaitu sebagai berikut: Dengan model PBL akan terjadi pembelajaran bermakna. Siswa yang belajar memecahkan suatu masalah akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Belajar dapat semakin bermakna dan dapat diperluas ketika peserta didik berhadapan dengan situasi tempat konsep diterapkan. Dalam situasi model PBL, siswa mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan. Model PBL dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi internal dalam belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.
- Sedangkan Kelemahan dalam model Problem Based Learning menurut Abidin (2014:163) adalah sebagai berikut: Siswa yang terbiasa dengan informasi yang diperoleh dari guru sebagai narasumber utama, akan merasa kurang nyaman dengan cara belajar sendiri dalam pemecahan masalah. Jika siswa tidak mempunyai rasa kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan maka
- mer
- eka akan merasa enggan untuk mencoba masalah. Tanpa adanya pemahaman siswa mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari
- Plagiarism detected: **0.15%** <http://repository.unpas.ac.id/5507/> + 2 resources! id: 58
- maka mereka tidak akan belajar apa yang ingin

mereka pelajari. Cara Mengatasi Kelemahan Model Pembelajaran Problem Based Learning

Siswa harus menggali sendiri materi yang akan di pelajari agar siswa dapat menemukan sendiri permasalahan yang akan hadapi. Siswa harus memiliki kepercayaan bahwa dirinya bisa memecahkan masalah tersebut dengan cara menggali materi yang di pelajari, dan dapat berpikir lebih kritis. Siswa akan mencari pemecahan masalah karena belum menemukannya, siswa akan mencari dan selalu mencari lagi pemecahan masalah yang akan di selesaikan, karena jika tidak dapat memecahkan masalah siswa akan merasa tidak berhasil dalam pembelajaran tersebut

, jika mempunyai masalah yang belum bisa terselesaikan maka guru mencoba menyelesaikan dengan mengajak siswa untuk belajar bereksperimen. b. Model Pembelajaran Inquiry
Pengertian Model Inquiry Menurut Putra (2013:84) menyatakan bahwa "

Plagiarism detected: 0.13% <https://faizalnizbah.blogspot.com/2...> + 4 resources!

id: 59

model pembelajaran Inquiry merupakan model pembelajaran yang didefinisikan sebagai suatu kegiatan bertanya dan kemudian mencari tahu bagaimana jawaban atas pertanyaan ilmiah yang telah diajukan". Langkah-Langkah Model Pembelajaran Inquiry Menurut Sanjaya (dalam Putra, 2013:101-104) "sebagai berikut: a) Orientasi; b) Merumuskan masalah; c) Merumuskan hipotesis; d) Mengumpulkan data; e) Menguji hipotesis; f) Merumuskan kesimpulan". Kelebihan dan Kekurangan

Plagiarism detected: 0.1% <https://faizalnizbah.blogspot.com/2...> + 3 resources!

id: 60

Model Pembelajaran Inquiry
Model pembelajaran inquiry

menurut Trianto (2014:82- 83) memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu dapat dijelaskan dibawah ini:

Plagiarism detected: 0.11% <http://fatkhan.web.id/pengertian-da...>

id: 61

Pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang menekankan aspek perkembangan anak yaitu dalam aspek kognitif, afektik dan psikomotor
Pembelajaran ini memberikan ruang kepada anak untuk belajar sesuai gaya belajar mereka sendiri

Plagiarism detected: 0.91% <http://repository.unpas.ac.id/5181/> + 8 resources!

id: 62

Pembelajaran ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern anak yaitu belajar merupakan proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Sedangkan kekurangan pada model pembelajaran inquiry yaitu dapat dijelaskan dibawah ini:

Plagiarism detected: 0.84% <http://repository.unpas.ac.id/5181/> + 7 resources!

id: 63

Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa. Sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar. Dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga seringkali guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi

pelajaran

,maka strategi ini nampaknya akan sulit diimplementasikan. Berdasarkan kajian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inquiry memiliki keunggulan dan kekurangan untuk proses pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu guru harus memahami keunggulan serta kekurangan dari pembelajaran inquiry, agar proses kegiatan pembelajaran yang akan dicapai akan berjalan secara optimal. Cara Mengatasi Kelemahan Model Pembelajaran Inquiry

Guru harus bisa mengondisikan keadaan kelas dalam pembelajaran agar siswa dapat mencapai keberhasilan. Pada saat merencanakan pembelajaran seharusnya guru dengan siswa bisa membuat perjanjian atau menentukan waktu dan tanggal jika mata pelajaran yang menentukan waktu cukup panjang bisa mengondisikan. Jika keberhasilan siswa dalam belajar belum berhasil maka bisa dikatakan guru belum bisa menguasai materi, sehingga cara mengimplementasikan harus bisa lebih ditekankan lagi. Dalam keberhasilan belajar, siswa harus lebih menguasai materi pembelajaran dengan menggunakan strategi yang tepat.

Studi Perbandingan Model pembelajaran PBL dengan Model pembelajaran Inquiry

Bertolak dari kajian teoritik sebagaimana dipaparkan di atas, selanjutnya dapat dilakukan studi perbandingan antara Model pembelajaran PBL dengan Model pembelajaran Inquiry, yang akan ditinjau dari berbagai aspek, untuk kemudian menarik kesimpulan tentang model yang unggul untuk digunakan dalam pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Menghubungkan Gaya dan Gerak Pada Siswa Kelas IV SD. Adapun perbandingan dari kedua model pembelajaran tersebut dapat diikuti pada tabel 1 berikut deskripsinya.

Tabel 1: Perbandingan Model pembelajaran PBL dengan Model pembelajaran Inquiry.

No

Aspek

Model Pembelajaran PBL

Model Pembelajaran Inquiry

Komentar

1.

Langkah-langkah

Pendahuluan

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan masalah untuk dipecahkan siswa, guru memotivasi agar lebih terlibat aktif,

Plagiarism detected: 0.11% <https://pelanginyaadelina8.blogspot...>

id: 64

siswa secara aktif menjawab dari permasalahan

tersebut. Guru menyuruh siswa

Plagiarism detected: 0.21% <https://pelanginyaadelina8.blogspot...>

id: 65

membaca teks yang ada di buku siswa diminta untuk menggarisbawahi informasi-informasi penting.

Pendahuluan

Guru

Plagiarism detected: 0.17% <https://ekarizkyana.wordpress.com/c...> + 5 resources!

id: 66

memperlihatkan sebuah bola dan menanyakan bagaimana bola itu bisa

bergerak, guru menyampaikan permasalahan yang akan dibahas, siswa menyebutkan hal - hal yang dapat mempengaruhi gerak benda dan menyebutkan benda

Plagiarism detected: 0.51% <https://ekarizkyana.wordpress.com/2...> + 7 resources!

id: 67

yang mudah bergerak dan yang tidak mudah bergerak, siswa menyebutkan pendapat mereka tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda, siswa menuliskan jawaban sementara dari permasalahan yang disampaikan di

LKS.Pendahuluan

Plagiarism detected: 0.11% <http://repository.unpas.ac.id/5507/> + 2 resources!

id: 68

Model pembelajaran problem based learning dalam

langkah-langkah pendahuluan lebih runtut untuk memulai membuka pembelajaran, guru membuka pembelajaran dengan membantu menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru lebih membantu siswa untuk memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

Plagiarism detected: 0.3% <https://pelanginyaadelina8.blogspot...>

id: 69

Guru menyuruh siswa melakukan percobaan untuk mengetahui gaya gravitasi dengan menggunakan benda-benda yang ada di kelas.

Siswanya berkelompok. Setiap kelompok melakukan percobaan. Dari percobaan tersebut siswa disuruh mengamati,

Plagiarism detected: 0.13% <https://pelanginyaadelina8.blogspot...>

id: 70

Siswa mengisi tabel pengamatan dan menjawab pertanyaan

dan mengumpulkannya di meja guru.

Plagiarism detected: 0.36% <https://pelanginyaadelina8.blogspot...>

id: 71

Guru menyuruh siswa untuk membuat mainan parasut dengan alat dan bahan yang sudah disiapkan oleh guru dengan teman sebangkunya.

Siswa berdiskusi. Siswa diminta untuk menceritakan. Dalam kegiatan bercerita, siswa menjelaskan

Plagiarism detected: 0.15% <https://pelanginyaadelina8.blogspot...>

id: 72

manfaat yang diperoleh dari mempraktikkan sikap itu.

Kegiatan Inti

Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil,

Plagiarism detected: 0.11% <https://ekarizkyana.wordpress.com/c...> + 5 resources!

id: 73

Siswa mencari pada buku sumber bagaimana

sebuah benda bisa bergerak dan

Plagiarism detected: 0.38% <https://ekarizkyana.wordpress.com/c...> + 7 resources!

id: 74

benda apa saja yang mudah bergerak dan yang tidak mudah bergerak. Dengan menggunakan alat peraga yang disediakan guru, siswa melaksanakan

percobaan, siswa mencatat semua penemuannya.

Plagiarism detected: 0.32% <https://ekarizkyana.wordpress.com/2...> + 9 resources!

id: 75

Masing - masing kelompok menyampaikan hasil kerja mereka di depan kelas. Guru bersama siswa mencocokkan hasil kerja

kelompok.

Kegiatan Inti

Model pembelajaran inquiry siswa hanya mencari sendiri dan memecahkan masalah sendiri dalam pembelajaran, guru hanya mendampingi siswa dalam pembelajaran, sedangkan model pembelajaran problem based learning guru menuntun siswa melakukan percobaan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran. Penutup

Plagiarism detected: 0.72% <https://pelanginyaadelina8.blogspot...> + 6 resources!

id: 76

Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran hari ini. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dengan cara menjawab permasalahan yang ada di awal pembelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat (refleksi) yang berhubungan dengan pembelajaran yang

diikuti. Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi. Penutup

Plagiarism detected: 0.9% <https://ekarizkyana.wordpress.com/c...> + 10 resources!

id: 77

Guru bersama siswa memperhatikan kebenaran hasil kerja kelompok dan jawaban sementara. Guru memberi penguatan untuk kelompok yang hasil kerjanya telah benar, dan memotivasi kelompok yang masing kurang. Guru bersama siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menyimpulkan materi yang telah pelajari. Guru melaksanakan evaluasi untuk menguji pemahaman

siswa. Penutup

Model pembelajaran problem based learning guru dan siswa melakukan tanya jawab,

Plagiarism detected: 0.11% <https://bindo11.wordpress.com/categ...> + 3 resources!

id: 78

guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan

menyimpulkan materi yang sudah di pelajari, sedangkan inquiry guru bersama siswa hanya memperhatikan kebenaran hasil kerja kelompok. Perbandingan langkah-langkah

Plagiarism detected: 0.17% <https://journal.uinsgd.ac.id/index....> + 3 resources!

id: 79

Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Inquiry

dalam Materi Gaya dengan Gerak Perbandingan Pada Langkah Pendahuluan

Model Pembelajaran Problem Based Learning

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan masalah untuk dipecahkan siswa,

Plagiarism detected: 0.7% <https://pelanginyaadelina8.blogspot...>

id: 80

guru memotivasi siswa agar bisa terlibat aktif dalam pemecahan masalah tersebut, siswa secara aktif menjawab dari permasalahan tersebut. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks yang ada di buku siswa dan siswa diminta untuk menggarisbawahi informasi-informasi penting yang

ada. Model Pembelajaran Inquiry

Guru

Plagiarism detected: 0.17% <https://ekarizkyana.wordpress.com/2...> + 5 resources!

id: 81

memperlihatkan sebuah bola dan menanyakan bagaimana bola itu bisa

bergerak, guru menyampaikan permasalahan yang akan dibahas,

Plagiarism detected: 0.99% <https://ekarizkyana.wordpress.com/c...> + 7 resources!

id: 82

siswa ditugaskan untuk menyebutkan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi gerak benda, siswa ditugaskan untuk menyebutkan benda apa saja yang mudah bergerak dan yang tidak mudah bergerak, siswa ditugaskan untuk menyebutkan pendapat mereka tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda, siswa menuliskan jawaban sementara dari permasalahan yang disampaikan di LKS.

Plagiarism detected: 0.11% <http://repository.unpas.ac.id/5507/> + 2 resources!

id: 83

Model pembelajaran problem based learning dalam

langkah-langkah pendahuluan lebih runtut untuk memulai membuka pembelajaran, guru membuka pembelajaran dengan membantu menjelaskan materi yang akan dipelajari, guru lebih membantu siswa untuk memecahkan

masalah-masalah dalam pembelajaran. Perbandingan Pada Kegiatan Inti Model Pembelajaran Problem Based Learning

Plagiarism detected: **0.44%** <https://pelanginyaadelina8.blogspot...>

id: 84

Guru menyuruh siswa melakukan percobaan untuk mengetahui gaya gravitasi dengan menggunakan benda-benda yang ada di kelas. Guru menyuruh siswanya untuk berkelompok dengan teman sebangkunya. Setiap kelompok melakukan percobaan dengan percobaan pertama

Plagiarism detected: **1.43%** <https://pelanginyaadelina8.blogspot...> + 4 resources!

id: 85

menggunakan 2 lembar kertas HVS. 1 lembar kertas diremas dan kertas yang satunya masih utuh. Lalu kedua kertas tersebut dijatuhkan secara bersamaan dari ketinggian yang sama. Percobaan kedua dengan menggunakan 2 buah bulpoin yang sama, lalu menjatuhkannya dari ketinggian yang berbeda. Percobaan ketiga dengan menggunakan kelereng dan kapas, kemudian menjatuhkan secara bersama-sama dari ketinggian yang sama. Dari ketiga percobaan tersebut siswa disuruh mengamati gerak jatuh dari benda tersebut, dan benda manakah yang jatuh ke tanah

terlebih dahulu. Guru mengawasi kegiatan belajar siswa.

Plagiarism detected: **0.99%** <https://pelanginyaadelina8.blogspot...>

id: 86

Siswa mengisi tabel pengamatan dan menjawab pertanyaan yang ada di selembar kertas yang telah diberikan oleh guru dan mengumpulkannya di meja guru. Guru menyuruh siswa untuk membuat mainan parasut dengan alat dan bahan yang sudah disiapkan oleh guru dengan teman sebangkunya. Guru memastikan bahwa siswa dapat memahami instruksi yang ada di buku

siswa.

Plagiarism detected: **0.13%** <https://pelanginyaadelina8.blogspot...>

id: 87

Guru menyuruh siswanya untuk berdiskusi tentang hubungan permainan parasut dengan gaya gravitasi.

Plagiarism detected: **0.15%** <https://pelanginyaadelina8.blogspot...>

id: 88

Siswa diminta untuk menceritakan pengalamannya bermain parasut dengan memperhatikan bahas

Plagiarism detected: **0.11%** <https://dwina45.wordpress.com/2016/...>

id: 89

Indonesia yang baik dan benar serta memperhatikan unsur-unsur ceritanya.

Plagiarism detected: **0.57%** <https://pelanginyaadelina8.blogspot...>

id: 90

Dalam kegiatan bercerita, siswa juga menjelaskan tentang sikap yang harus ditunjukkan saat bermain parasut dan sikap yang harus ditunjukkan saat bermain parasut dan manfaat yang diperoleh dari mempraktikkan sikap itu.

Model Pembelajaran Inquiry

Plagiarism detected: **1.14%** <https://ekarizkyana.wordpress.com/2...> + 8 resources!

id: 91

Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil (6-7 orang), Siswa mencari pada buku sumber bagaimana sebuah benda bisa bergerak. Siswa mencari pada buku sumber benda apa saja yang mudah bergerak dan yang tidak mudah bergerak. Dengan menggunakan alat peraga yang disediakan guru, siswa melaksanakan percobaan sederhana untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda Siswa mencatat semua penemuannya di LKS yang disediakan

guru.

Plagiarism detected: **0.5%** <https://ekarizkyana.wordpress.com/c...> + 9 resources!

id: 92

Masing - masing kelompok menyampaikan hasil kerja mereka di depan kelas. Guru bersama siswa menyocokkan hasil kerja kelompok dengan jawaban sementara yang diajukan pada awal pembelajaran.

Model pembelajaran inquiry siswa hanya mencari sendiri dan memecahkan masalah sendiri dalam pembelajaran, guru hanya mendampingi siswa dalam pembelajaran, sedangkan model pembelajaran problem based learning guru menuntun siswa melakukan percobaan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran. Perbandingan Pada Penutup Model Pembelajaran Problem Based Learning

Plagiarism detected: **0.72%** <https://pelanginyaadelina8.blogspot...> + 6 resources!

id: 93

Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran hari ini. Guru bersama siswa membuat kesimpulan dengan cara menjawab permasalahan yang ada diawal pembelajaran. Guru memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat (refleksi) yang berhubungan dengan pembelajaran yang

diikuti. Siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi. Model Pembelajaran Inquiry

Plagiarism detected: 0.9% <https://ekarizkyana.wordpress.com/c...> + 10 resources!

id: 94

Guru bersama siswa memperhatikan kebenaran hasil kerja kelompok dan jawaban sementara. Guru memberi penguatan untuk kelompok yang hasil kerjanya telah benar, dan memotivasi kelompok yang masing kurang. Guru bersama siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menyimpulkan materi yang telah pelajari. Guru melaksanakan evaluasi untuk menguji pemahaman

siswa. Model pembelajaran problem based learning guru dan siswa melakukan tanya jawab,

Plagiarism detected: 0.11% <https://bindo11.wordpress.com/2010/...> + 3 resources!

id: 95

guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan

menyimpulkan materi yang sudah di pelajari, sedangkan inquiry guru bersama siswa hanya memperhatikan kebenaran hasil kerja kelompok. KESIMPULAN

IPA

Plagiarism detected: 0.13% <https://faizalnizbah.blogspot.com/2...>

id: 96

adalah suatu cara atau metode untuk mengamati

alam yang bersifat analisis, lengkap cermat serta menghubungkan antara

Plagiarism detected: 0.11% <http://www.rangkumanpustaka.com/201...>

id: 97

fenomena lain sehingga keseluruhannya membentuk suatu

perspektif yang baru tentang obyek yang di amati. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA,

Plagiarism detected: 0.11% <https://www.scribd.com/document/418...> + 2 resources!

id: 98

mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif,

Plagiarism detected: 0.44% <https://www.scribd.com/document/418...> + 11 resources!

id: 99

mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan

alam, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam,

Plagiarism detected: 0.3% <https://www.scribd.com/document/418...> + 8 resources!

id: 100

memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Plagiarism detected: 0.11% <http://seminar.umpo.ac.id/index.php...> + 2 resources!

id: 101

Model pembelajaran Problem Based Learning merupakan

pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah autentik sebagai sumber belajar, sehingga peserta didik dilatih berpikir tingkat tinggi dan mengembangkan kepribadian lewat masalah dalam kehidupan sehari-hari,

Plagiarism detected: 0.13% <https://faizalnizbah.blogspot.com/2...> + 4 resources!

id: 102

model pembelajaran Inquiry merupakan model pembelajaran yang

didefinisikan sebagai suatu kegiatan bertanya dan kemudian mencari tahu bagaimana jawaban atas pertanyaan ilmiah yang telah diajukan Berdasarkan hasil studi komparasi antara model pembelajaran Model Problem Based Learning dengan Model Inquiry dalam pembelajaran IPA di SD dapat

Plagiarism detected: 0.13% <http://repository.metrouniv.ac.id/i...>

id: 103

disimpulkan bahwa penggunaan model problem based learning

lebih tepat karena dalam pembelajaran siswa belajar memecahkan suatu masalah dan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya, siswa dituntut belajar sendiri dalam memecahkan masalah, dengan itu siswa bisa berfikir lebih kritis dalam materi gaya dan gerak untuk mencoba melakukan percobaan dalam materi tersebut, sedangkan model inquiry menekankan aspek perkembangan siswa dalam proses pembelajaran diberikan ruang kepada anak untuk belajar sesuai gaya belajar mereka sendiri, dengan itu siswa sulit dalam memecahkan masalah pembelajaran dalam materi gaya dan gerak, dengan demikian

Plagiarism detected: 0.11% <https://journal.uinsgd.ac.id/index....>

id: 104

model problem based learning lebih baik

untuk digunakan dalam pembelajaran IPA dengan materi gaya dan gerak.DAFTAR PUSTAKA
Abidin.

Yunus. 2014. Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013.Bandung:Refika Aditama.Amri, dkk.
(2010). Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.Djojosoediro.
Wasih. 2012. Pengembangan Pembelajaran IPA SD.Hamzah.
dkk. 2014. Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Ina Publikatama.Mulyasa.
2010. Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan). Bandung Rosda.
Cetakan kesembilan.Putra.
S. R. 2013. Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains. Yogyakarta : Diva Press.Rusman.
2012. Model - Model Pembelajaran. Depok : PT Rajagrafindo PersadaSamatowa.
Usman. 2006.

Plagiarism detected: 0.11% <https://faizalnizbah.blogspot.com/2...>

id: 105

Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar.

Jakarta: Dirdiknas.Sanjaya.
Wina. 2010.

Plagiarism detected: 0.13% <https://faizalnizbah.blogspot.com/2...> + 4 resources!

id: 106

Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta

: Prenada Media Group.Sanjaya.

Wina. 2013. Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur. Jakarta: Kencana Prenada Media
Group.Shoimin.

Aris. 2014. Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yokyakarta: AR-ruz media.Sudarmin.

(2015). Model Pembelajaran Inovatif Kreatif (Model PAIKEM dalam Konteks Pembelajaran dan Penelitian Sains
Bermuatan Karakter. Semarang: Swadaya Manunggal.Sujana, A. (2014). Pendidikan IPA teori dan Praktik.
Bandung: Rizqi Press.Sulistyorini.

Sri. 2007. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. Semarang: Tiara Wacana.Trianto.

2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara.Trianto.

2014.

Plagiarism detected: 0.15% <http://www.rangkumanpustaka.com/201...>

id: 107

Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya

a

Plagiarism detected: 0.11% <https://www.scribd.com/document/418...> + 3 resources!

id: 108

dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Jakarta. Bumi Aksara.Warsono.

dan Hariyanto. 2013. Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.Depdiknas
.2003.

Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.Depdiknas .2006.

Plagiarism detected: 0.15% <https://tetukoinposting.blogspot.co...>

id: 109

Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi.

Jakarta : Depdiknas.1